

SAMBUTAN

KEBIJAKAN PEMBANGUNAN BIDANG KEMARITIMAN, KELAUTAN DAN PERIKANAN

Arifin Rudiyanto

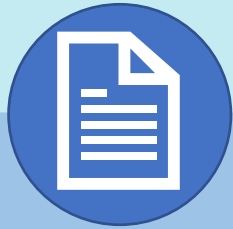
Deputi Bidang Kemaritiman dan Sumber Daya Alam
Kementerian PPN/Bappenas

Pada Seminar Nasional

Pengelolaan Perikanan Berkelanjutan: Studi Bioekonomi

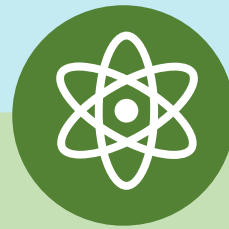
Jakarta, 24 Maret 2021

TUJUAN SEMINAR



TUJUAN

Pemaparan **hasil kajian Bioekonomi Perikanan Udang di Laut Arafura (WPP 718)** dalam mendukung Pengelolaan Perikanan Berkelanjutan



Contoh penerapan ***science based*** untuk penyusunan kebijakan dan ***community based*** sebagai dasar untuk implementasinya



Pendekatan Bioekonomi untuk penentuan ***fishing effort*** dan **produksi perikanan** untuk mendapatkan **nilai ekonomi yang optimal**

▶ KONSEP DASAR PENGELOLAAN WPP

Mengelola perikanan melalui *“science based policy and community based implementation”* dengan tetap memperhatikan lingkungan.

Didukung
oleh



Data dan Informasi

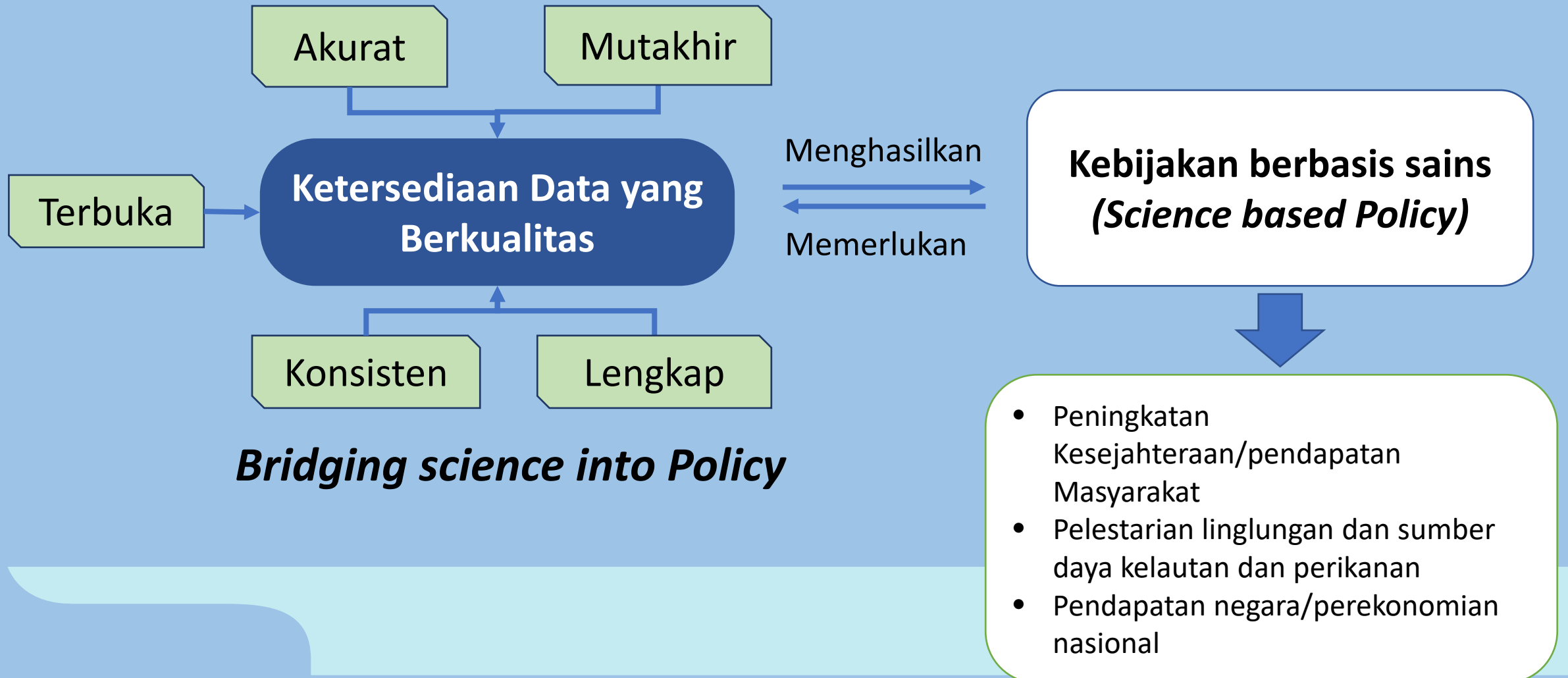


Sarana dan Prasarana

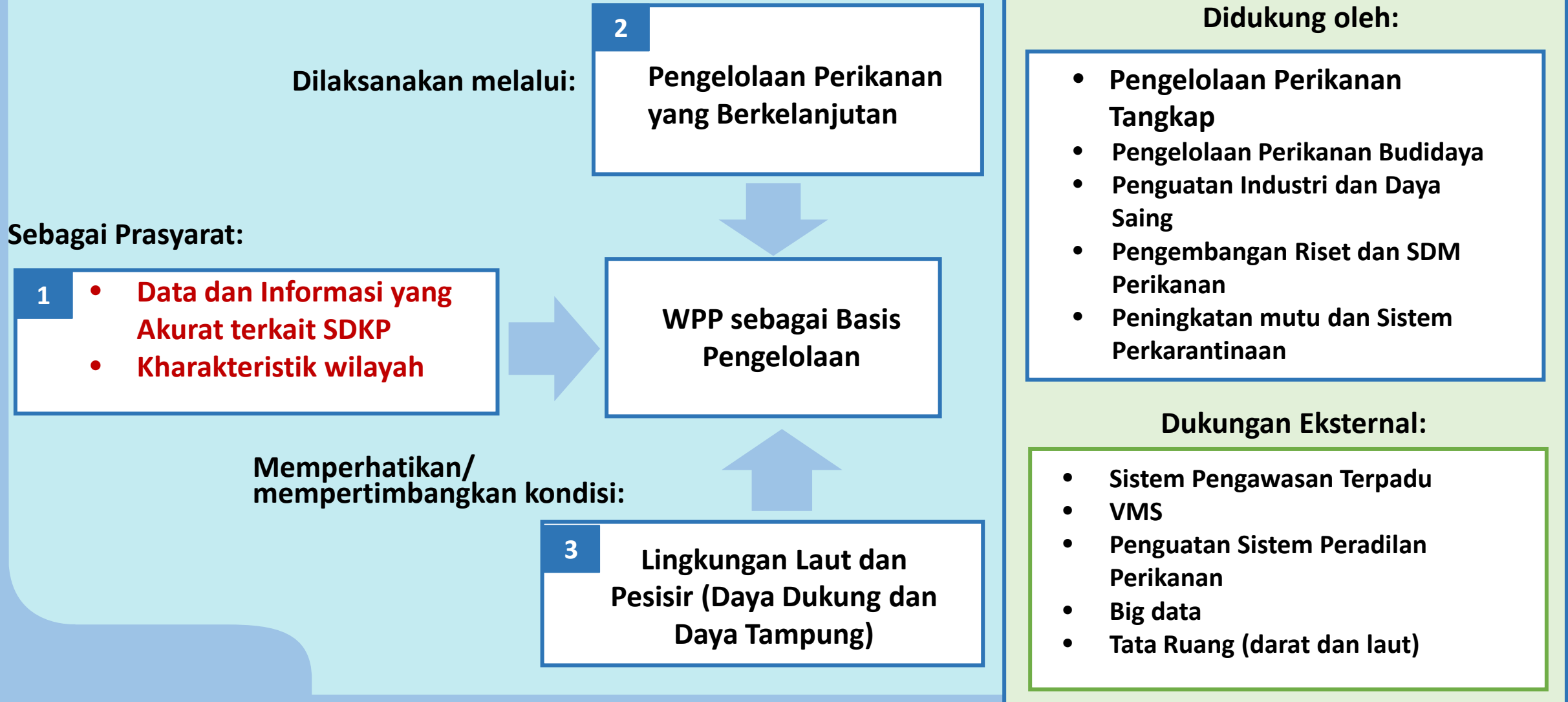


Sumber Daya Manusia

▶ DATA DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN



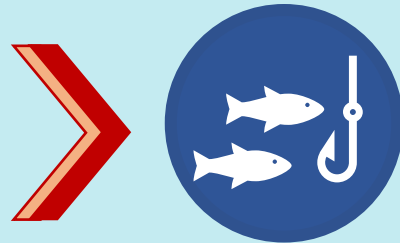
KERANGKA PIKIR OPTIMALISASI WPPNRI BERKELANJUTAN



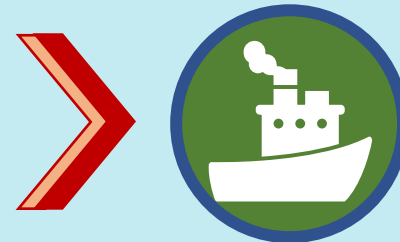
CONTOH IMPLEMENTASI PENGELOLAAN WPP 718

INDIKATOR RPJMN

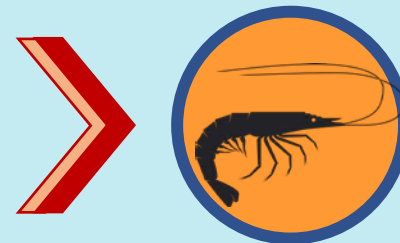
Memastikan akurasi pendataan stok sumberdaya ikan dan pemanfaatan WPP



Penguatan Pendataan Stok Sumberdaya Ikan



Penerapan *Vessel Monitoring System* - Tracking Kapal Laut



Pelaksanaan kajian bioekonomi perikanan yang potensial (Udang)

CATATAN PENTING



1

Keberhasilan pengelolaan perikanan berkelanjutan sangat tergantung pada ketersediaan **data dan informasi**

2

Kebijakan harus disesuaikan dengan karakteristik **wilayah** (implementasi itu **tidak bersifat *one fit for all***)

3

Implementasi dalam pengelolaan WPP dilakukan dengan melibatkan semua stakeholder mulai dari Perguruan Tinggi sampai dengan pelaku usaha dan masyarakat (**berbasis komunitas - *community based***)

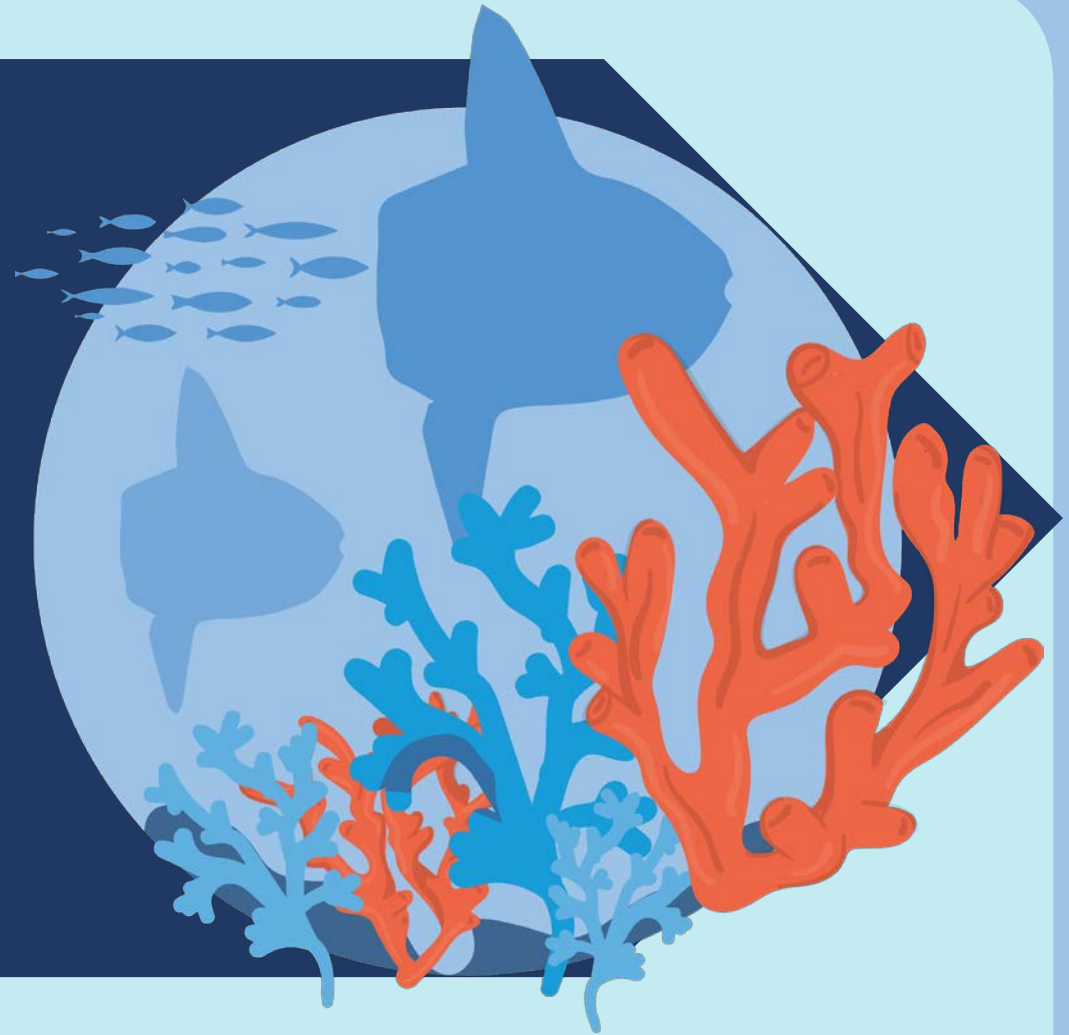
4

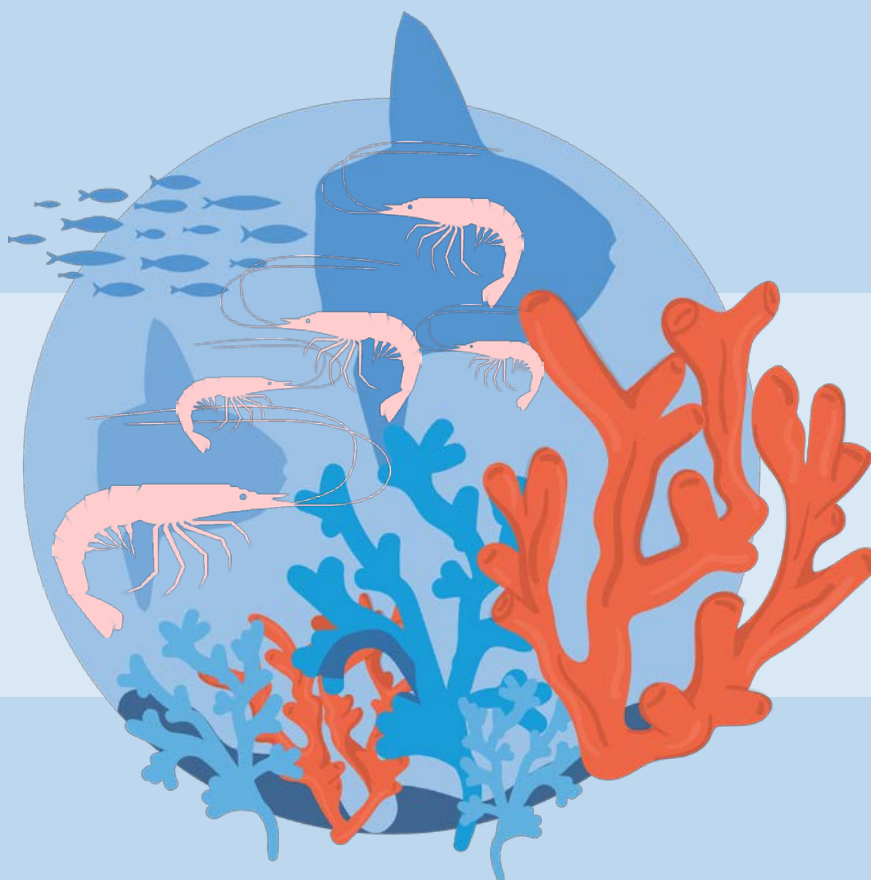
Perlu adanya **Lembaga** yang mengelola **data dan informasi yang bersifat permanen** dengan memperhatikan prinsip **independensi**.

- a. Dukungan ***political will*** untuk memanfaatkan data tersebut dalam pengambilan kebijakan kedepan
- b. **Data center** untuk pengelolaan data yang dipublikasikan dan dapat digunakan oleh semua pemangku kepentingan (***sharing data***)

PEMBUKAAN

Seminar Nasional
Pengelolaan Perikanan Berkelanjutan:
Studi Bioekonomi





TERIMA KASIH

POTENSI STOK PERIKANAN WPPNRI

Potensi : 425,4 ribu ton
Produksi : 439,1 ribu ton (103,2%)
Σ Kapal : 39,1 ribu unit
Σ Alat Tangkap : 89,7 ribu unit

Potensi : 767,1 ribu ton
Produksi : 685,2 ribu ton (89,3%)
Σ Kapal : 66,2 ribu unit
Σ Alat Tangkap : 25,9 ribu unit

Potensi : 597,1 ribu ton
Produksi : 258,0 ribu ton (43,2%)
Σ Kapal : 38,2 ribu unit
Σ Alat Tangkap : 18,4 ribu unit

Potensi : 1.242,5 ribu ton
Produksi : 789,5 ribu ton (63,5%)
Σ Kapal : 37,0 ribu unit
Σ Alat Tangkap : 16,6 ribu unit

Potensi : 1.054,7 ribu ton
Produksi : 144,9 ribu ton (13,7%)
Σ Kapal : 22,4 ribu unit
Σ Alat Tangkap : 40,0 ribu unit



Potensi : 1.240,9 ribu ton
Produksi : 753,6 ribu ton (61,5%)
Σ Kapal : 37,2 ribu unit
Σ Alat Tangkap : 48,8 ribu unit

Potensi : 1.341,6 ribu ton
Produksi : 1.221,2 ribu ton (91,0%)
Σ Kapal : 75,3 ribu unit
Σ Alat Tangkap : 262,5 ribu unit

Potensi : 1.267,5 ribu ton
Produksi : 659,8 ribu ton (52,6%)
Σ Kapal : 73,7 ribu unit
Σ Alat Tangkap : 125,4 ribu unit

Potensi : 1.177,9 ribu ton
Produksi : 697,3 ribu ton (59,2%)
Σ Kapal : 92,1 ribu unit
Σ Alat Tangkap : 402,0 ribu unit

Potensi : 2.637,6 ribu ton
Produksi : 283,4 ribu ton (11,0%)
Σ Kapal : 20,3 ribu unit
Σ Alat Tangkap : 26,0 ribu unit

Potensi : 788,9 ribu ton
Produksi : 764,0 ribu ton (96,8%)
Σ Kapal : 62,4 ribu unit
Σ Alat Tangkap : 80,8 ribu unit

Keterangan:

1. Data potensi berdasarkan Kepmen KP No. 50/2017 tentang Estimasi Potensi, jumlah tangkap yang diperbolehkan dan tingkat pemanfaatan sumber daya ikan di WPP
2. Data produksi perikanan tangkap di laut tahun 2018 berdasarkan KKP, 2019
3. Jumlah kapal dan alat tangkap perikanan tahun 2018